

SOSIALISASI INOVATIF PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK MEMBANGUN BUDAYA PUBLIKASI MAHASISWA

La Sawali^{1*}, Hasanuddin Jumareng², Muhtar Asshagab³, Abdul Saman⁴, Heriansyah⁵, Alias Maruka⁶, Marsuna⁷

¹ Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: sawali_la@uho.ac.id

² Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: hasanuddinjumareng@uho.ac.id

³ Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: muhtarasshagab@uho.ac.id

⁴ Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: abdulsaman@uho.ac.id

⁵ Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: heriansyah@uho.ac.id

⁶ Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: aliasis@uho.ac.id

⁷ Universitas Halu Oleo, Indonesia, email: marsuna@uho.ac.id

*Koresponden penulis

Info Artikel

Received: 07 Juli 2026

Accepted: 21 Juli 2026

Published: 31 Juli 2026

Keyword:

Scientific articles; publication culture; students; Mendeley; innovative socialization.

Kata Kunci:

Artikel ilmiah; budaya publikasi; mahasiswa; Mendeley; sosialisasi inovatif.

Abstract

The low ability and experience of students in compiling and publishing scientific articles is one of the obstacles in building a publication culture in higher education. This community service activity aims to improve students' knowledge, skills, and motivation in writing scientific articles through innovative outreach. The activity was carried out on 50 students of the Physical Education, Health, and Recreation Study Program, FKIP Halu Oleo University using outreach methods, interactive discussions, article writing practice, training on the use of the Mendeley application, journal publication simulations, and mentoring. Evaluation was carried out through pre-tests, post-tests, observations, and questionnaires. The results of the activity showed an increase in average student understanding from 50.5% to 90.7%, especially in the use of Mendeley and the scientific article publication process. In addition, interest in writing articles increased to 94%, self-confidence in compiling articles reached 90%, and readiness to publish articles reached 86%. This activity has proven effective in improving student competency while fostering a publication culture through an applicable and sustainable outreach approach.

Abstrak

Rendahnya kemampuan dan pengalaman mahasiswa dalam menyusun serta mempublikasikan artikel ilmiah menjadi salah satu kendala dalam membangun budaya publikasi di perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah melalui sosialisasi inovatif. Kegiatan dilaksanakan pada 50 mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, FKIP Universitas Halu Oleo menggunakan metode sosialisasi, diskusi interaktif, praktik penyusunan artikel, pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley, simulasi publikasi jurnal, dan pendampingan. Evaluasi dilakukan melalui pre-test, post-test, observasi, dan kuesioner. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pemahaman mahasiswa dari 50,5% menjadi 90,7%, terutama pada penggunaan Mendeley dan proses publikasi artikel ilmiah. Selain itu, minat menulis artikel meningkat menjadi 94%, kepercayaan diri menyusun artikel mencapai 90%, dan kesiapan mempublikasikan artikel mencapai 86%. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus menumbuhkan budaya publikasi melalui pendekatan sosialisasi yang aplikatif dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan tinggi di era globalisasi menuntut mahasiswa tidak hanya menguasai aspek kognitif, tetapi juga mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan dipublikasikan secara luas (Mursalin et al., 2023; Rahman, 2025; Trisiana, 2020). Publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas akademik mahasiswa serta kontribusi perguruan tinggi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Fardela et al., 2024). Namun demikian, budaya menulis dan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa masih relatif rendah, termasuk pada mahasiswa Program Studi Penjaskesrek FKIP Universitas Halu Oleo (UHO).

Secara umum, mahasiswa Penjaskesrek FKIP UHO memiliki potensi akademik yang cukup baik, namun belum diimbangi dengan kemampuan menulis artikel ilmiah secara optimal. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun struktur artikel ilmiah yang sistematis, seperti penulisan abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kaidah penulisan ilmiah masih perlu ditingkatkan (Maghfirah et al., 2022). Selain itu, pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian juga masih terbatas, sehingga hasil penelitian yang dilakukan belum dapat diolah menjadi artikel ilmiah yang layak publikasi (Arwih et al., 2024).

Permasalahan lain yang dihadapi adalah minimnya pengalaman mahasiswa dalam publikasi ilmiah. Sebagian besar mahasiswa belum pernah mengirimkan artikel ke jurnal, sehingga belum memahami proses teknis seperti penggunaan Open Journal System (OJS), sistem review, serta standar penulisan jurnal ilmiah (Wedyawati et al., 2020). Kondisi ini diperkuat oleh rendahnya literasi akademik mahasiswa, khususnya dalam hal pencarian referensi, pengelolaan sitasi, serta penggunaan sumber-sumber ilmiah yang kredibel (Yuliati, 2019). Selain aspek kemampuan, rendahnya budaya menulis ilmiah juga dipengaruhi oleh faktor motivasi. Mahasiswa cenderung menulis hanya untuk memenuhi tuntutan akademik, bukan sebagai upaya menghasilkan karya yang dapat dipublikasikan (Abid & Muslihah, 2021). Kurangnya motivasi ini berkaitan dengan minimnya pemahaman mengenai pentingnya publikasi ilmiah bagi pengembangan diri dan karier akademik di masa depan. Di sisi lain, keterbatasan pendampingan dari dosen akibat beban kerja yang tinggi menyebabkan mahasiswa kurang mendapatkan bimbingan intensif dalam proses penulisan artikel ilmiah.

Faktor sistem akademik juga turut mempengaruhi kondisi tersebut. Penulisan artikel ilmiah belum sepenuhnya terintegrasi dalam kurikulum secara praktis, sehingga mahasiswa tidak terbiasa menghasilkan karya ilmiah sejak awal masa studi. Hal ini menyebabkan kemampuan menulis berkembang secara tidak sistematis dan cenderung muncul hanya pada tahap akhir perkuliahan, seperti saat penyusunan skripsi (Putra et al., 2020). Jika permasalahan ini tidak

segera diatasi, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas lulusan, minimnya kontribusi mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta rendahnya daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, rendahnya produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa juga dapat mempengaruhi penilaian mutu dan akreditasi program studi (Rubiyatno et al., 2024). Meskipun demikian, terdapat potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Mahasiswa sebenarnya telah memiliki bahan dasar berupa hasil penelitian dari tugas akhir yang dapat dikembangkan menjadi artikel ilmiah. Selain itu, dukungan dari dosen, ketersediaan jurnal ilmiah, serta akses terhadap sumber referensi digital menjadi peluang besar dalam membangun budaya publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan intervensi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi dan pelatihan inovatif penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai teknik penulisan artikel ilmiah, sistematika yang benar, serta proses publikasi di jurnal ilmiah. Selain itu, melalui pendampingan yang intensif, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas dan siap dipublikasikan. Pelatihan berbasis praktik dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa.

Berbeda dengan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang umumnya hanya berfokus pada penyampaian materi atau workshop satu kali, program Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang secara lebih komprehensif melalui integrasi pelatihan penggunaan Mendeley untuk meningkatkan kemampuan manajemen referensi dan sitasi, simulasi penggunaan Open Journal System (OJS) agar mahasiswa memahami secara langsung proses submit artikel hingga tahapan review, serta pendampingan berkelanjutan sampai artikel siap dikirim ke jurnal ilmiah. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan konseptual, tetapi juga memberikan pengalaman praktik yang sistematis sehingga mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah sesuai standar publikasi. Integrasi ketiga komponen tersebut menjadi kebaruan program karena membangun keterampilan menulis, pengelolaan referensi, dan publikasi ilmiah dalam satu rangkaian pembelajaran yang saling terhubung dan berorientasi pada luaran nyata berupa artikel yang siap dipublikasikan.

Pelatihan berbasis praktik dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa (Sujendra et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam membangun budaya publikasi ilmiah yang berkelanjutan di lingkungan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UHO. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas akademik mahasiswa, memperkuat kontribusi ilmiah, serta meningkatkan daya saing lulusan di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai bentuk solusi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo, Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, dosen, serta mahasiswa untuk menyepakati waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Selanjutnya disusun materi pelatihan yang meliputi struktur artikel ilmiah, teknik penulisan akademik, penggunaan sitasi dan referensi, serta pengenalan proses publikasi ilmiah. Selain itu, tim menyiapkan sarana pendukung berupa ruang pelatihan, perangkat multimedia, akses internet, dan contoh artikel ilmiah sebagai bahan praktik.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang mengintegrasikan penyampaian materi, diskusi, serta praktik langsung. Peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya publikasi ilmiah, struktur artikel, dan teknik penulisan yang baik, kemudian dilanjutkan dengan praktik menyusun kerangka artikel, menulis beberapa bagian artikel, serta menggunakan aplikasi manajemen referensi dengan pendampingan dari tim pengabdian. Kegiatan juga diakhiri dengan sesi refleksi melalui diskusi mengenai kendala yang dihadapi mahasiswa dan pemberian motivasi untuk menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan.

Tahap evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, observasi terhadap hasil praktik penulisan artikel, serta penyebaran kuesioner untuk memperoleh umpan balik mengenai pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan laporan sekaligus perbaikan program pada kegiatan berikutnya. Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian memberikan pendampingan berkelanjutan kepada mahasiswa dalam proses penyusunan hingga publikasi artikel ilmiah serta mendorong terbentuknya komunitas penulisan ilmiah di lingkungan program studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, FKIP Universitas Halu Oleo dengan melibatkan mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah metodologi penelitian dan penyusunan skripsi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah serta menumbuhkan budaya publikasi melalui pendekatan sosialisasi inovatif. Pendekatan tersebut mengintegrasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik penyusunan artikel, penggunaan aplikasi *mendeley*, simulasi publikasi artikel pada jurnal ilmiah, serta pendampingan secara langsung.

Seluruh peserta mengikuti kegiatan secara aktif mulai dari sesi sosialisasi, praktik penyusunan artikel hingga simulasi publikasi. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi dalam diskusi, konsultasi penulisan artikel, serta praktik penggunaan aplikasi manajemen referensi.

Tabel 1. Kondisi Awal Pengetahuan dan Pengalaman Publikasi Mahasiswa

Indikator	Ya	Tidak
Mengetahui struktur artikel ilmiah	20 (40%)	30 (60%)
Pernah menulis artikel ilmiah	18 (36%)	32 (64%)
Pernah menggunakan aplikasi <i>mendeley</i>	12 (24%)	38 (76%)
Pernah mengirim artikel ke jurnal	9 (18%)	41 (82%)
Mengetahui proses submit artikel	11 (22%)	39 (78%)

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa kondisi awal peserta masih menunjukkan rendahnya pengalaman dalam penulisan maupun publikasi artikel ilmiah. Sebanyak 64% mahasiswa belum pernah menulis artikel ilmiah, 76% belum pernah menggunakan aplikasi *mendeley*, dan 82% belum pernah mengirim artikel ke jurnal ilmiah. Selain itu, hanya 22% mahasiswa yang memahami proses publikasi artikel melalui sistem jurnal elektronik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki kesiapan yang memadai untuk menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar publikasi. Temuan ini menjadi dasar perlunya pelaksanaan sosialisasi inovatif sebagai upaya meningkatkan kompetensi penulisan sekaligus membangun budaya publikasi di kalangan mahasiswa.

Tabel 2. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan Mahasiswa

Indikator	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)	Peningkatan (%)
Pentingnya publikasi ilmiah	60	95	35
Struktur artikel ilmiah	55	92	37
Teknik penulisan artikel	58	90	32
Penggunaan sitasi	48	89	41
Penggunaan aplikasi Mendeley	42	91	49
Proses submit jurnal	40	87	47
Rata-rata	50,5	90,7	40,2

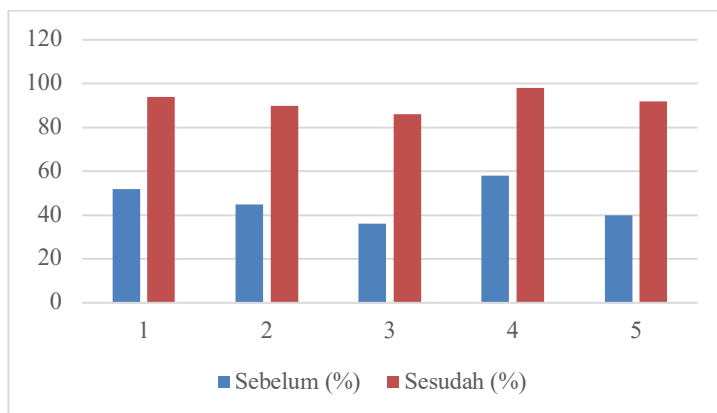
Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa. Rata-rata nilai meningkat dari 50,5% menjadi 90,7% atau mengalami peningkatan sebesar 40,2%. Peningkatan terbesar terjadi pada kemampuan menggunakan aplikasi

Mendeley (49%) dan pemahaman mengenai proses submit artikel pada jurnal ilmiah (47%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep dasar penulisan artikel ilmiah, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam mengelola referensi dan memahami prosedur publikasi ilmiah.

Tabel 3. Dampak Sosialisasi terhadap Budaya Publikasi Mahasiswa

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Berminat menulis artikel ilmiah	52	94
Percaya diri menyusun artikel	45	90
Siap mempublikasikan artikel	36	86
Bersedia mengikuti pendampingan	58	98
Berkomitmen mengikuti komunitas penulisan	40	92

Tabel 3 menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga berhasil meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Minat menulis meningkat dari 52% menjadi 94%, kepercayaan diri meningkat menjadi 90%, sedangkan kesiapan untuk mempublikasikan artikel meningkat menjadi 86%. Selain itu, 98% peserta menyatakan bersedia mengikuti pendampingan lanjutan dan 92% berkomitmen bergabung dalam komunitas penulisan ilmiah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan telah memberikan dampak terhadap terbentuknya budaya publikasi sebagai bagian dari budaya akademik mahasiswa.



Gambar 1. Dampak Sosialisasi terhadap Budaya Publikasi Mahasiswa

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi inovatif efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pada aspek pengetahuan,

keterampilan, dan motivasi publikasi ilmiah. Rendahnya kondisi awal peserta sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki pengalaman dalam menyusun artikel ilmiah maupun memahami proses publikasi. Kondisi tersebut umum ditemukan di perguruan tinggi, terutama karena mahasiswa lebih banyak memperoleh materi metodologi penelitian dibandingkan praktik penulisan artikel dan proses publikasi. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui pendekatan yang lebih aplikatif.

Peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* pada tabel 2 menunjukkan bahwa integrasi sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, simulasi publikasi, dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara signifikan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai struktur artikel ilmiah, tetapi juga melatih mahasiswa menggunakan aplikasi *mendeley* sebagai perangkat manajemen referensi serta memperkenalkan proses publikasi artikel melalui *open journal systems* (OJS).

Peningkatan terbesar pada penggunaan aplikasi *mendeley* menunjukkan bahwa mahasiswa sangat membutuhkan keterampilan digital dalam mendukung penulisan ilmiah. Penggunaan aplikasi manajemen referensi mempermudah proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka sehingga mengurangi kesalahan teknis yang sering ditemukan dalam artikel mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dacholfany et al., (2023), yang menyatakan bahwa pelatihan penggunaan *mendeley* mampu meningkatkan kualitas penulisan artikel, mempercepat penyusunan referensi, dan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.

Selain peningkatan aspek kognitif, hasil kegiatan juga menunjukkan perubahan pada aspek afektif, yaitu meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah. Sebelum kegiatan, sebagian besar mahasiswa menganggap publikasi ilmiah sebagai proses yang sulit dan hanya menjadi persyaratan akademik. Setelah mengikuti sosialisasi, mahasiswa mulai memahami bahwa publikasi merupakan sarana untuk menyebarkan hasil penelitian, meningkatkan rekam jejak akademik, dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Peningkatan motivasi ini tercermin dari meningkatnya minat menulis hingga 94% dan kesiapan mempublikasikan artikel hingga 86%.

Keberhasilan kegiatan juga terlihat dari tingginya komitmen mahasiswa untuk mengikuti pendampingan lanjutan dan bergabung dalam komunitas penulisan ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak berhenti pada peningkatan pengetahuan sesaat, tetapi telah membangun fondasi budaya publikasi di lingkungan mahasiswa. Menurut Fardela et al., (2024), pembentukan komunitas belajar (*community of practice*) menjadi salah satu strategi efektif dalam membangun budaya akademik karena memungkinkan

peserta saling berbagi pengalaman, berdiskusi, dan memberikan umpan balik terhadap hasil penulisan.

Hasil pengabdian ini juga sejalan dengan penelitian Nurgiansah, (2020), yang menyatakan bahwa pendampingan penulisan artikel secara berkelanjutan mampu meningkatkan produktivitas publikasi mahasiswa. Demikian pula penelitian Jayanegara et al., (2023), menunjukkan bahwa pelatihan yang mengombinasikan teori, praktik, dan mentoring menghasilkan peningkatan kemampuan menulis ilmiah yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah semata. Oleh karena itu, keberlanjutan program melalui pembentukan komunitas penulis, klinik artikel, dan pendampingan publikasi menjadi langkah strategis untuk memperkuat budaya publikasi mahasiswa di perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian telah mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah sekaligus membangun budaya publikasi. Peningkatan pemahaman mengenai struktur artikel, penggunaan Mendeley, dan proses publikasi, serta meningkatnya minat dan komitmen mahasiswa untuk menulis merupakan indikator bahwa pendekatan sosialisasi inovatif efektif diterapkan dalam mendukung penguatan budaya akademik di lingkungan Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FKIP Universitas Halu Oleo. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembinaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas publikasi mahasiswa serta mendukung peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Sosialisasi inovatif penulisan artikel ilmiah untuk membangun budaya publikasi mahasiswa berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Pemahaman mahasiswa meningkat dari 50,5% pada pre-test menjadi 90,7% pada post-test, disertai peningkatan minat menulis sebesar 94% dan kesiapan publikasi sebesar 86%. Hasil ini menunjukkan bahwa program efektif dalam membangun budaya publikasi mahasiswa. Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan melalui komunitas penulisan ilmiah dan klinik publikasi perlu terus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas karya ilmiah mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan LPPM Universitas Halu Oleo yang telah memberikan kami bantuan dana PKM melalui dana DIPA dengan surat tugas nomor: 4330/DST/UN29.8/KP.16/2026 sehingga pelaksanaannya berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abid, S., & Muslihah, N. N. (2021). Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah pada Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Bahasa dan Seni di STKIP PGRI Lubuklinggau. *Bakti Nusantara Linggau: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–38. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl/article/view/48>
- Arwih, M. Z., Mongsidi, W., Sariul, S., Marsuna, M., & Alwi, A. (2024). Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan FKIP UHO. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 497–505. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i3.2068>
- Dacholfany, M. I., Sudyana, I. N., Roza, N., Bakri, A. A., Litamahuputty, J. V., & Al Haddar, G. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3784–3790. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15543>
- Fardela, R., Budiarni, R., Irsa, R., Marsa, A. R., Masdar, A., Noviarti, N., Wahyuni, F. I., Syamsuir, E., & Siska, S. T. (2024). Sosialisasi penulisan dan publikasi artikel ilmiah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas artikel ilmiah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 25–30. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.21292>
- Jayanegara, S., Hidayat, W., Hasim, M., Husda, B. R., Rifqie, D. M., & Halim, M. B. (2023). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Kiat Sukses Untuk Menulis PKM-AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 114–120. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i2.135>
- Maghfirah, F., Thani, S., Mardhatillah, F., & PG, E. G. (2022). Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah dan Strategi Publikasi. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 74–81. <https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v2i2.3131>
- Mursalin, M., Rohantizani, R., Fajriana, F., & Azhari, T. (2023). Sharing Session Publikasi Ilmiah dan Sitasi dengan Aplikasi Mendeley: Workshop Pengabdian Kolaborasi. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 3(3), 155–161. <https://jsmd.dikara.org/jsmd/article/view/85>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- Putra, R. E., Wiyoko, T., & Rois, M. (2020). Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar Di Dusun Bangun Harjo. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 1, 22–27. <https://doi.org/10.52060/jppm.v1i1.222>

- Rahman, A. (2025). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Prodi Magister Dan Doktoral Pendidikan Olahraga FIK UNNES*, 1(1), 384–392. <https://proceedings.unnes.ac.id/snpor/article/view/4840>
- Rubiyatno, R., Perdana, R. P., Gandasari, M. F., Yosika, G. F., Juni, Y. T., Supriatna, E., & Gustian, U. (2024). Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah Keolahragaan Pada Jurnal OJS Bagi Guru Olahraga Di Kuburaya. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 76–81. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.549>
- Sujendra, B., Hestiantini, A. P., Nur, U., Zaenuddin, K., Purnama, D., & Syabani, T. H. (2025). Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Gen Z dalam Peningkatan Kualitas SDM di Kota Pontianak. *Madaniya*, 6(4), 2623–2640. <https://doi.org/10.53696/27214834.1501>
- Trisiana, A. (2020). Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31–41. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Wedyawati, N., Anyan, A., & Aristo, T. J. V. (2020). Sosialisasi penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(1), 32–40. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v3i1.673>
- Yuliati, A. (2019). Sosialisasi penulisan referensi dalam karya tulis ilmiah bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(2), 60–69.